

RINGKASAN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pembangunan yang merata pemerintah Indonesia memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola daerahnya masing-masing. Hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 ini juga memberikan wewenang kepada desa untuk memiliki fasilitas dan infrastruktur aktivitas ekonomi secara mandiri, membangun dan memperkuat kelembagaan yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai basis pertumbuhan ekonomi pedesaan. Untuk mencapai cita-cita pemerintah daerah dalam memajukan dan mengembangkan desa disusunlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memiliki implikasi luar biasa pada pembangunan Desa. Dengan adanya Undang-Undang Desa juga mendorong terbentuknya pembangunan ekonomi lokal oleh pemerintah desa itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian desa adalah melalui program pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan mendirikan Lembaga Badan Usaha Masyarakat Desa (BUM Desa).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja BUM Desa Mugi Berkah Desa Prapagan dalam meningkatkan PADes dan melihat faktor-faktor yang menghambat kinerja BUM Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam BUM Desa Mugi Berkah. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk validasi data menggunakan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa poin kesimpulan. Pertama, aspek keluaran (*output*), dalam menjalankan usahanya masyarakat desa Prapagan masih mengeluhkan bahwa harga jual barang/jasa yang ditawarkan BUM Desa masih tinggi. Kedua, aspek hasil (*outcomes*), BUM Desa memiliki unit usaha yang dapat memberikan kualitas yang terbaik dan meningkatkan pendapatan BUM Desa. Ketiga, aspek dampak (*impact*), setelah adanya BUM Desa dapat memberikan dampak pada peningkatan PADes desa Prapagan dan dapat memberikan dampak pada potensi ekonomi desa. Terdapat beberapa kendala yang menghambat kinerja BUM Desa, seperti tenaga pelaksana yang kurang dan keterbatasan modal yang dimiliki. Sehingga BUM Desa kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Kata kunci: BUM Desa, Kinerja, Pendapatan Asli Desa

SUMMARY

In order to improve welfare and support equitable development, the Indonesian government gives authority to regions to manage their respective regions. This is reinforced by Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government. . With the existence of Law Number 23 of 2014 it also gives authority to villages to have facilities and infrastructure for economic activities independently, build and strengthen institutions that support production and marketing chains, and optimize resources as the basis for rural economic growth. To achieve the ideals of local governments in advancing and developing villages, the Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2014 concerning Villages was drafted which has extraordinary implications for village development. The existence of the Village Law also encourages the formation of local economic development by the village government itself. One of the efforts made to improve the village economy is through a village community empowerment program, namely by establishing a Village Community Business Entity (BUM Desa).

This study aims to describe the performance of BUM Desa Mugi Berkah Desa Prapagan in increasing PADes and look at the factors that obstruct the performance of BUM Desa. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The target of this research is the parties directly involved in the BUM Mugi Berkah Village. Data collection methods used include interviews and documentation. The data analysis method uses data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. Meanwhile, for data validation, data triangulation is used. Based on the results of the research that has been done, it shows several points of conclusion. First, the output aspect, in carrying out its business the Prapagan village community still complains that the selling price of goods/services offered by BUM Desa is still high. Second, aspects of outcomes (outcomes), BUM Desa has a business unit that can provide the best quality and increase BUM Desa income. Third, the impact aspect, after the Village BUM can have an impact on increasing the PADes of Prapagan village and can have an impact on the village's economic potential. There are several obstacles that hinder the performance of BUM Desa, such as a lack of implementing staff and limited capital owned. So that BUM Desa has difficulty in developing its business.

Keywords : BUM Desa, Performance, Original Village Revenue